

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Realisasi Anggaran 1

Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih 2

Neraca 3

Laporan Operasional 5

Laporan Perubahan Ekuitas 6

Laporan Arus Kas 7

Catatan Atas Laporan Keuangan 8

Lampiran

Laporan Auditor Independen

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU

Jl. Sampit – Pangkalan Bun KM. 141 Tlp. (0532) 2074975

Email : rsud.hanau@kalteng.go.id

<https://rsudhanau.kalteng.go.id>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
BLUD UPT RSUD HANAU

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Atet Kurniadi, Sp. KFR., M.A.R.S
NIP : 197706262006041018
Jabatan : Direktur
Alamat Rumah Sesuai KTP : Perumahan Alam Firdaus No.17 Rt 06 Rw 02 Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang

Menyatakan bahwa :

- 1). Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BLUD UPT RSUD HANAU.
- 2). Laporan keuangan BLUD UPT RSUD HANAU telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU.
- 3).
 - a). Semua informasi dalam laporan keuangan BLUD UPT RSUD HANAU telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b). Laporan keuangan BLUD UPT RSUD HANAU tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c). Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun disimpan oleh BLUD UPT RSUD HANAU sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku.
- 4). Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi BLUD UPT RSUD HANAU.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BLUD UPT RSUD HANAU



dr. Atet Kurniadi, Sp. KFR., M.A.R.S
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025 Anggaran	Realisasi	% Realisasi	2024 Realisasi
PENDAPATAN	4.9				
- Pendapatan Jasa Layanan Umum dari Masyarakat		26.415.908.664	30.546.800.770	115,64	22.483.632.197
- Pendapatan Hasil Kerjasama		46.500.000	385.116.900	828,21	116.448.800
- Pendapatan BLUD dari Lain-lain yang Sah		9.267.500	17.580.399	189,70	5.928.205
JUMLAH PENDAPATAN		26.471.676.164	30.949.498.069	116,92	22.606.009.202
BELANJA	4.10				
BELANJA OPERASI					
- Belanja Pegawai		5.612.496.415	5.580.822.588	99,44	8.089.302.674
- Belanja Barang dan Jasa		21.504.911.074	21.294.564.063	99,02	13.973.025.188
BELANJA MODAL					
- Belanja Peralatan dan Mesin		169.600.000	98.838.651	58,28	601.000.000
JUMLAH BELANJA		27.287.007.489	26.974.225.302	98,85	22.663.327.862
SURPLUS (DEFISIT) LRA		(815.331.325)	3.975.272.767	(487,57)	(57.318.660)
PEMBIAYAAN					
Penerimaan					
Penggunaan SILPA tahun sebelumnya			815.331.325		872.649.985
Pengeluaran					
PEMBIAYAAN NETO		-	815.331.325		872.649.985
SILPA/ (SIKPA)		(815.331.325)	4.790.604.092	-587,57	815.331.325

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur RSUD Hanau



dr. Atet Kurniadi, Sp. KFR., M.A.R.S
NIP : 197706262006041018

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025 Realisasi	2024 Realisasi
Saldo Anggaran Lebih Awal		815.331.325	872.649.985
Penggunaan SAL		(815.331.325)	(872.649.985)
Sub Total		-	-
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA)			
Surplus (Defisit) LRA		4.790.604.092	815.331.325
Sub Total		4.790.604.092	815.331.325
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain - lain		-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR		4.790.604.092	815.331.325

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur RSUD Hanau



dr. Atet Kurniadi, Sp. KFR., M.A.R.S
NIP : 197706262006041018

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
NERACA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>			
	<u>CATATAN</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.4.2, 4.1	4.790.604.092	815.331.325
Piutang Usaha	2.4.3, 4.2	2.927.885.149	(3.623.087)
Persediaan	2.4.4, 4.3	911.117.256	1.970.667.294
Jumlah Aset Lancar		8.629.606.497	2.782.375.532
ASET TETAP			
	2.4.5, 4.4		
Tanah		-	-
Gedung dan Bangunan		750.422.500	750.422.500
Irigasi dan Jaringan		1.517.656.960	1.517.656.960
Peralatan dan Mesin		5.922.004.182	5.849.255.522
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(3.530.990.437)	(2.411.573.485)
Jumlah Aset Tetap		4.659.093.205	5.705.761.497
JUMLAH ASET		13.288.699.702	8.488.137.029

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur RSUD Hanau



dr. Atet Kurniadi, Sp. KFR., M.A.R.S
NIP : 197706262006041018

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
NERACA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
	<u>CATATAN</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Belanja	4.5	7.045.958.500	2.810.588.791
Jumlah Kewajiban		7.045.958.500	2.810.588.791
EKUITAS	2.4.6		
Ekuitas		6.242.741.202	5.677.548.238
Jumlah Ekuitas		6.242.741.202	5.677.548.238
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		13.288.699.702	8.488.137.029

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur RSUD Hanau



dr. Atet Kurniadi, Sp. KFR., M.A.R.S
NIP : 197706262006041018

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
LAPORAN OPERASIONAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan-LO	2.4.8, 4.7	34.135.280.261	21.957.152.231
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sar	2.4.10, 4.7	385.116.900	116.448.800
Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga-LO	2.4.10, 4.7	17.580.399	5.928.205
Jumlah Pendapatan		34.537.977.560	22.079.529.236
BEBAN			
	2.4.12, 4.8		
Beban Pegawai		6.691.560.293	9.351.265.212
Beban Barang dan Jasa		25.504.836.096	13.669.881.684
Beban Penyusutan, Amortisasi, Pajak, dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih		1.792.482.784	1.073.016.457
Jumlah Beban		33.988.879.173	24.094.163.353
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
- Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		-	-
SURPLUS (DEFISIT) LO		549.098.387	(2.014.634.117)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur RSUD Hanau



dr. Atet Kurniadi, Sp. KFR., M.A.R.S
NIP : 197706262006041018

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025	2024
Ekuitas	2.4.7, 4.6	5.677.548.238	7.692.182.354
Surplus/Defisit LO		549.098.387	(2.014.634.117)
RK PPKD		-	-
Dampak Kumulatif Perubahan - Kebijakan/ Kesalahan Mendasar :			
-Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD		14.513.428	-
-Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan		5.768.997	-
-Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan		(4.187.848)	-
-Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Pertanian		(4.898.440)	-
-Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia		4.898.440	-
Ekuitas Akhir		6.242.741.202	5.677.548.238

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	5.2.1		
Arus Masuk Kas :			
Umum dari Masyarakat		30.546.800.770	22.483.632.197
- Pendapatan Hasil Kerjasama		385.116.900	116.448.800
- Pendapatan BLUD dari Lain-Lain yang Sah		17.580.399	5.928.205
Jumlah arus kas masuk		30.949.498.069	22.606.009.202
Arus Keluar Kas :			
- Pengeluaran Beban Pegawai		(5.580.822.588)	(8.089.302.674)
- Pengeluaran Beban Jasa		(21.294.564.063)	(13.973.025.188)
Jumlah arus kas keluar		(26.875.386.651)	(22.062.327.862)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		4.074.111.418	543.681.340
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	5.2.2		
Arus Masuk Kas :			
Jumlah arus kas masuk		-	-
Arus Keluar Kas :			
- Pembelian Aset Tetap		(98.838.651)	(601.000.000)
Jumlah arus kas keluar		(98.838.651)	(601.000.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(98.838.651)	(601.000.000)
KENAIKAN / PENURUNAN KAS		3.975.272.767	(57.318.660)
Saldo Awal Kas		815.331.325	872.649.985
SALDO AKHIR ARUS KAS		4.790.604.092	815.331.325

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan manajemen UPT UPT RSUD yang baik diperlukan adanya akuntabilitas dan transparansi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelayanan kepada masyarakat. Dengan akuntabilitas, setiap kegiatan dan hasil akhir atas kegiatan operasional UPT RSUD harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara/daerah. Salah satu media untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan menyajikan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu serta dipublikasikan kepada masyarakat.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan UPT RSUD Hanau adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas UPT RSUD Hanau atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dengan :

1. Maksud disusunnya Laporan Keuangan adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban pengguna anggaran atas pengelolaan keuangan beserta kinerja atas penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
2. Tujuan disusunnya Laporan Keuangan adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Adapun Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan untuk menginformasikan kebijakan, asumsi dan prinsip akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan daerah.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan UPT RSUD disusun dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peratutan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 138 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4576);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 165 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4593);

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

Laporan Keuangan UPT RSUD disusun dengan berlandaskan pada:

9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614));
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1818) ;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1425);
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 926);
19. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 39 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
21. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 61 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Hanau;
22. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/132/2023 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Hanau di Wilayah Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah;
23. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 0171/RSUD-HN/TU-IV/2023 tentang Pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI) di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
24. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 tahun 2024 Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

Laporan Keuangan UPT RSUD disusun dengan berlandaskan pada:

25. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2024 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 18 Pendapatan dari Transaksi Nonpertukaran;
26. Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/433/2024 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2024-2028;
27. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 9 Tahun 2024 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah;
28. Keputusan Direktur UPT RSUD Hanau Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10890/RSUD-HN/TU-X/2025 tentang Penetapan Pembagian dan Tim Pembagi Jasa Pelayanan UB. September 2025 (Umum dan BPJS) di Lingkungan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2025;
29. Peraturan Direktur UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 5395/RSUD-HN/TU-VII/2025 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau.

1.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), maka penyajian laporan keuangan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, menggunakan standar pendekatan yang sesuai dengan peraturan tersebut.

Sebagai entitas pelaporan, Laporan Keuangan UPT RSUD Berbasis Akrual Tahun Anggaran 2025 terdiri

- 1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
- 2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL).
- 3) Neraca.
- 4) Laporan Operasional (LO).
- 5) Laporan Arus Kas (LAK).
- 6) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
- 7) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1.4 Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan UPT RSUD Berbasis Akrual Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan.
- 1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan.
- 1.3 Pendekatan penyusunan laporan keuangan.
- 1.4 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

Bab II. Kebijakan Akuntansi

- 2.1 Entitas pelaporan.
- 2.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan.
- 2.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan.
- 2.4 Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan rekening-rekening akuntansi.

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.4 Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Bab III. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

- 3.1 Sejarah Pembentukan
- 3.2 Tempat dan Kedudukan
- 3.3 Visi dan Misi
- 3.4 Pejabat Pengelola
- 3.5 Jumlah Karyawan

Bab IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keuangan

- 4.1 Kas dan Setara Kas
- 4.2 Piutang Pelayanan
- 4.3 Persediaan
- 4.4 Aset tetap
- 4.5 Aset Lainnya
- 4.6 Hutang Belanja
- 4.7 Pendapatan Operasional
- 4.8 Beban
- 4.9 Belanja Modal
- 5.0 Arus Kas
- 5.1 Penyelesaian Laporan Keuangan penyelesaian Laporan Keuangan

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Entitas Pelaporan

1. UPT RSUD dalam menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran (APBD). Dalam hal ini UPT RSUD menyajikan laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan
2. Laporan Keuangan UPT RSUD ini sebagai entitas pelaporan tidak dikonsolidasikan dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau.

2.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar dalam bentuk barang atau jasa disajikan pula pada Laporan Operasional.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan-LRA dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan.

Basis akrual adalah pengakuan transaksi pada saat terjadinya, tidak terbatas pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pendapatan diakui pada saat jasa sudah diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya, tidak terbatas pada saat transaksi pengeluaran kas untuk keperluan operasional, khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan adalah:

- a. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- b. Transaksi dan kejadian diakui atas dasar kas yang sudah dimodifikasi, yaitu merupakan kombinasi metode penilaian atas dasar kas (*cash basis*) dengan metode penilaian atas dasar akrual (*accrual*);
- c. Periode akuntansi adalah sama dengan periode anggaran, yaitu berdasarkan tahun takwim, yang diawali pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember;
- d. Penetapan saldo pos-pos neraca awal diperoleh dari catatan administrasi dan hasil inventarisasi fisik atas seluruh aset UPT RSUD; dan
- e. Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*perpetual*).

2.4 Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi

2.4.1 Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 yaitu PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Arus Kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

2.4.2 Kas dan Setara Kas

Pengertian

Merupakan uang tunai dan simpanan di bank dalam bentuk rekening giro dan deposito untuk masa paling lama 3 bulan sejak tanggal penempatan, yang siap dan bebas digunakan.

Pengakuan

Pada saat diterima atau dibayarkan.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Penyajian

Disajikan di neraca atau laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

Pengungkapan

- Rincian kas di bendahara, rekening giro dan deposito; dan
- Untuk deposito diungkapkan besarnya suku bunga, jangka waktu dan nama bank.

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.4 Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (Lanjutan)

2.4.3 Piutang Layanan

Pengertian

Merupakan pendapatan jasa layanan yang belum dibayar sampai dengan tanggal neraca 31 Desember.

Pengakuan

Bertambah pada saat pasien pulang, berkurang pada saat diterima pembayaran atau koreksi kesalahan maupun penghapusan.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal dan disesuaikan dengan penurunan nilai (jika ada).

Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Kualitas piutang lancar : 5%
- Kualitas piutang kurang lancar : 10%
- Kualitas piutang diragukan : 50%
- Kualitas piutang macet : 100%

Penyajian

Disajikan di neraca atau laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

Pengungkapan

Dirinci per nama pasien dan penanggung pembayaran.

2.4.4 Persediaan

Pengertian

Merupakan aset berupa barang habis pakai medis dan non medis yang disediakan untuk pelayanan kesehatan, pemeliharaan aset dan keperluan administrasi.

Pengakuan

Persediaan diakui bertambah pada saat diterima dan berkurang pada saat pemakaian atau penyerahan. Metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah harga terakhir karena perputaran persediaan tergolong cepat.

Pengukuran

Sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi mana yang lebih rendah. Nilai realisasi adalah nilai wajar dikurang beban untuk menjual persediaan. Persediaan yang kadaluarsa dikeluarkan dari saldo persediaan.

Penyajian

Sisa persediaan disajikan di neraca, sedangkan persediaan yang terpakai atau digunakan disajikan sebagai beban persediaan dalam laporan operasional.

Pengungkapan

- Dirinci per jenis persediaan; dan
- Dikeluarkan dari persediaan jika terdapat persediaan yang kadaluarsa dalam periode laporan.

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.4.5 Aset Tetap

Pengertian

Merupakan aset yang dimiliki untuk dipergunakan dalam kegiatan operasional, mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

Pengakuan

Aset tetap diakui pada saat siap digunakan untuk kegiatan operasional sesuai dengan posisi dan kondisi yang direncanakan. Jika aset tetap tidak memberikan manfaat lagi untuk kegiatan operasional, maka harus dieliminasi dari aset tetap.

Pengakuan awal aset tetap dalam neraca awal UPT RSUD menggunakan dasar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan; atau nilai wajar.

Pengukuran

Seluruh biaya yang direalisasi untuk pengadaan aset tetap sejak perencanaan sampai pada posisi dan kondisi aset tetap dapat digunakan, maka biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya perolehan. Namun jika biaya perolehan tersebut berbeda signifikan dengan nilai wajar untuk memperoleh aset yang bersangkutan, maka perbedaan signifikan tersebut diakui sebagai kerugian dan dilaporkan dalam laporan operasional.

Secara periodik, nilai tercatat aset tetap harus dilakukan review dan dilakukan penyesuaian jika terdapat perbedaan signifikan dengan nilai wajarnya. Jika nilai tercatat lebih besar dari nilai wajar, maka harus diakui adanya kerugian penurunan nilai dan dilaporkan dalam laporan operasional. Sedangkan jika nilai tercatat lebih rendah dari nilai wajar, maka dilakukan penyesuaian dengan menyesuaikan akumulasi penyusutan.

Kapitalisasi pengeluaran yang memenuhi syarat aset tetap ditentukan minimal Rp1.000.000,-. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomi dari kondisi normal aset tetap, tidak boleh dikapitalisasi.

Metode penyusutan adalah metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan ketentuan:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Gedung dan bangunan	20 tahun	5%
Jaringan dan instalasi	10 tahun	10%
Peralatan dan mesin	5 tahun	20%

Jika tahun perolehannya tidak diketahui, maka aset tersebut ditaksir sisa masa manfaatnya sesuai dengan kondisi sebagai dasar penyusutan.

Penyajian

Disajikan di neraca dalam kelompok aset tidak lancar.

Pengungkapan

- Aset tetap dirinci per golongan dan jenis;
- Metode penyusutan;
- Rekonsiliasi saldo awal ke saldo akhir;
- Penyesuaian nilai tercatat; dan
- Penghapusan.

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.4.6 Aset Lainnya

Pengertian

Merupakan aset yang tidak dapat digolongkan dalam golongan aset tersebut di atas, yaitu:

- Beban ditangguhkan atau pengeluaran yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun;
- Aset dalam pembangunan; dan
- Aset tetap yang tidak digunakan lagi.

Pengakuan

- Beban ditangguhkan diakui pada saat pengeluaran;
- Aset dalam pembangunan diakui sesuai kemajuan prestasi pekerjaan; dan
- Aset tetap yang tidak digunakan lagi diakui pada saat aset tetap tersebut dinyatakan tidak digunakan sesuai berita acara.

Pengukuran

- Beban ditangguhkan sebesar beban perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.
Masa amortisasi ditetapkan:
Aplikasi komputer : 5 th.
Beban ditangguhkan lainnya : sesuai dengan kondisi.
Apabila diketahui periodisasi manfaat pengeluaran untuk beban ditangguhkan (misalnya: akreditasi setiap tiga tahun sekali) maka amortisasi sesuai dengan periodisasi masa tersebut.
- Aset dalam pembangunan sebesar nilai prestasi pekerjaan sesuai berita acara.
- Aset tetap yang tidak digunakan sebesar nilai tercatat aset tetap yang bersangkutan.

Penyajian

Disajikan di neraca dalam kelompok aset tidak lancar.

Pengungkapan

- Dirinci per golongan dan jenis; dan
- Metode dan masa amortisasi.

2.4.7 Ekuitas

Pengertian

Merupakan hak residual Pemda pemilik UPT RSUD atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban.

Pengakuan

- Pada saat awal UPT RSUD dari hasil inventarisasi neraca awal;
- Pada saat terjadi surplus/defisit berdasarkan laporan operasional; dan
- Pada saat terjadi koreksi saldo awal karena kesalahan.

Pengukuran

- Harga perolehan atau nilai wajar; dan
- Selisih antara aset dan kewajiban, khusus untuk neraca awal.

Penyajian

Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Saldo ekuitas berasal dari ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh surplus/defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi aset tetap dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.4.8 Pendapatan Jasa Layanan

Pengertian

1. Pendapatan LO
Merupakan kenaikan aset atau penurunan kewajiban yang timbul atas penyerahan barang dan jasa kepada pasien atau pihak yang menanggung.
2. Pendapatan LRA
Merupakan kas dan setara kas yang diterima atas penyerahan barang dan jasa kepada pasien atau pihak yang menanggung.

Pengakuan

1. Pendapatan LO
 - Pada saat selesai pelayanan pasien yaitu saat pasien pulang; dan
 - Untuk sistem kapitasi yang tidak harus dipertanggungjawabkan jumlah dan beban pasien yang telah dilayani, pendapatan diakui pada saat uang diterima.
2. Pendapatan LRA
Pada saat kas dan setara kas diterima UPT RSUD.

Pengukuran

- Sesuai dengan tarif yang berlaku untuk pasien yang bersangkutan; dan
- Sedangkan untuk sistem kapitasi, sesuai dengan uang yang diterima.

Penyajian

1. Pendapatan LO
Disajikan di laporan operasional.
2. Pendapatan LRA
Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci per nama dan pihak yang menanggung pembayaran.

2.4.9 Pendapatan Hibah

Pengertian

Merupakan hibah dalam bentuk tunai maupun natura dari pihak ketiga.

Pengakuan

1. Pendapatan LO
Pada saat uang atau barang diterima.
2. Pendapatan LRA
Pada saat kas dan setara kas diterima.

Pengukuran

Tunai sesuai nilai nominal. Natura sebesar harga perolehan sesuai faktur atau nilai wajar barang yang diterima.

Penyajian

1. Pendapatan LO
Disajikan di laporan operasional.
2. Pendapatan LRA
Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci sesuai sumber hibah.

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.4.10 Pendapatan Hasil Kerjasama

Pengertian

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari pihak ketiga atas kerjasama dengan UPT RSUD.

Pengakuan

Pada saat uang, barang atau jasa diterima.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal sesuai perjanjian kerjasama.

Penyajian

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci per nama kerjasama dan pihak ketiga.

2.4.11 Pendapatan APBD

Pengertian

- Penerimaan berupa dana untuk keperluan belanja operasional (pegawai, barang dan jasa dan Promkes) dan belanja modal.
- Penerimaan berupa barang (obat, barang habis pakai, aset tetap, dan aset lainnya).

Pengakuan

Pada saat pencairan SP2D.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Penyajian

Disajikan di laporan operasional dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci per jenis belanja dan per nomor SP2D sebagai lampiran.

2.4.12 Beban dan Belanja

Pengertian

1. **Beban**
Merupakan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul baik atas aktivitas operasional maupun non operasional.
2. **Belanja**
Merupakan semua pengeluaran kas dan setara kas dari Bendahara Pengeluaran UPT RSUD yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode anggaran yang bersangkutan, kecuali transaksi pembiayaan.

Pengakuan

1. **Beban**
Pada saat terjadi transaksi.
2. **Belanja**
Pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran UPT RSUD.

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.4.12 Beban dan Belanja (*Lanjutan*)

Pengukuran

1. Beban
Sebesar harga perolehan.
2. Belanja
Sebesar kas dan setara kas yang dikeluarkan.

Penyajian

1. Beban
Disajikan di laporan operasional dengan golongan beban operasional dan beban non operasional.
2. Belanja
Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Beban operasional dirinci sesuai dengan fungsi beban.

2.4.13 Kerugian

Pengertian

Merupakan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul dari peristiwa luar biasa.

Pengakuan

Pada saat terjadinya penurunan aset atau kenaikan kewajiban.

Pengukuran

Sebesar kerugian nilai aset atau kewajiban yang akan dibayar.

Penyajian

Disajikan di laporan operasional dalam kelompok beban non operasional.

Pengungkapan

- Dirinci per jenis kerugian.
- Dijelaskan sebab-sebab terjadinya kerugian.

2.4.14 Setor ke Kas Daerah

Pengertian

Merupakan pengeluaran kas yang disetorkan ke Kas Daerah.

Pengakuan

Pada saat terjadinya pengeluaran kas.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Penyajian

Disajikan di laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Pengungkapan

- Dirinci per jenis kerugian.
- Dijelaskan sebab-sebab terjadinya kerugian.

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

3.1 Sejarah Pembentukan

Rumah Sakit Umum Daerah Hanau merupakan rumah sakit yang berada di bawah Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan berlokasi di Pembuang Hulu, Kabupaten Seruyan. Pembentukan rumah sakit ini didasarkan pada Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 39 Tahun 2022 tanggal 22 November 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Hanau.

Rumah Sakit Umum Daerah Hanau resmi menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dengan biaya sepenuhnya melalui APBD Provinsi Kalimantan Tengah sesuai dengan surat ketetapan Nomor 39 Tahun 2022 tanggal 22 November 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Hanau.

RSUD Hanau awalnya ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas D berdasarkan SK Bupati Seruyan Nomor 26 Tahun 2006. Pada tahun 2022, statusnya meningkat menjadi Rumah Sakit Kelas C sesuai Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 dan Keputusan DPMPTSP Seruyan Nomor 503/397/SK.DPMPTSP/VI/2022. Selanjutnya, pada tahun 2023, pengelolaan RSUD Hanau dialihkan dari Pemerintah Kabupaten Seruyan ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, dan ditetapkan sebagai Rumah Sakit Provinsi melalui Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 39 Tahun 2022 tanggal 22 November 2022.

3.2 Tempat dan Kedudukan

Alamat :JL Sampit-Pangkalan Bun KM 141, Pembuang Hulu I, Kec. Hanau, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah

3.3 Visi dan Misi

- Visi

Menjadi Rumah Sakit Daerah Dengan Pelayanan Kesehatan Yang Handal Dan Berkualitas.

- Misi

Dalam mewujudkan Visi UPT RSUD, telah dilakukan beberapa upaya antara lain sebagai berikut :

- 1) Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, akurat, prosedural dan berorientasi pada kepuasan pasien.
- 2) Melaksanakan perbaikan mutu yang berkelanjutan dan sumber daya manusia yang profesional serta meningkatkan sarana prasarana yang berbasis IT.
- 3) Meningkatkan jalinan kerjasama yang saling menguntungkan dengan stakeholders.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola keuangan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan organisasi dan mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK).
- 5) Meningkatkan kesejahteraan karyawan.

3.4 Tugas dan Fungsi

UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan; dan
- 2) Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit;

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut UPT RSUD Hanau mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan pelayanan medis dan non medis;
- 2) Penyelenggaraan pelayanan keperawatan, kefarmasian, dan sarana kesehatan;
- 3) Penyelenggaraan pelayanan rujukan, administrasi umum dan keuangan.

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.5 Pejabat Pengelola

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/433/2024 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Hanau, Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Hanau atas nama Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah sebagai ketua dan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Tengah beserta dr. Bahrin Abbas, MPH sebagai anggota.

Berdasarkan Keputusan Direktur UPT RSUD Hanau Nomor 0171/RSUD-HN/TU-IV/2023 tentang Pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI) di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah atas nama dr. Anna Mariana, Sp. PA sebagai ketua, Tri Wiyanto, SKM., M.A.P sebagai Sekretaris, dan Eni Wulandari,A.md.Kep sebagai anggota.

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 39 Tahun 2022 tentang Pembentukan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis UPT RSUD Hanau pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau, maka susunan organisasi UPT RSUD Hanau adalah sebagai berikut :

Direktur	: dr. Atet Kurniadi, Sp.KFR.,M.A.R.S.
Kabid Keperawatan dan Pelayanan Medik	: Tri Wiyanto, SKM.,M.A.P
Kabid Penunjang Pelayanan	: Muhammad Herlianor, S.Kep
Kabag Tata Usaha	: Agus Nurwijaya,S.Kep.,Ns.M.A.P
Ka Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	: Supriyadi,A.Md.MARS
Ka Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	: Yasir Kurniawan,AMR
Ka Sub Bagian Keuangan dan Aset	: Wiwin Kurnia Ningsih, S.Kep
Kasi Pel. Penunjang Non Medis	: Yunita Wira Puspita,A.Md.Keb
Kasi Pel. Penunjang Medis	: Sutrisno, S.Tr.AK
Kasi Pelayanan Medik	: Rendy Indra Baskara,
Kasi Pelayanan Keperawatan	: Sri Wahyuni, S.Keb
Kasi Hubungan Masyarakat dan Hukum	: Slamet Ariyadi,A.Md.Kep
Kasi Informasi dan Rekam Medik	: Eka Febriana, A.Md.Kep

3.6 Jumlah Karyawan

Terdiri atas :

Berdasarkan Pendidikan	31-Des-25
- S2/ Spesialis (ASN)	10
- S2/ Spesialis (NON ASN)	15
- S1 (ASN)	36
- S1 (NON ASN)	42
- Diploma 4 (ASN)	4
- Diploma 4 (NON ASN)	6
- Diploma 3 (ASN)	80
- Diploma 3 (NON ASN)	32
- SMA/ Sederajat (ASN)	17
- SMA/ Sederajat (NON ASN)	58
- SMP/ Sederajat (NON ASN)	4
Jumlah Karyawan	-

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.6 Jumlah Karyawan (Lanjutan)

Terdiri atas :	
Berdasarkan Profesi	31-Des-25
- Dokter Spesialis	22
- Dokter Umum	14
- Kesmas	4
- Kesling	1
- Gizi	6
- Rekam Medik	3
- Keuangan	7
- Administrasi	43
- Perawat	91
- Bidan	39
- Dokter Gigi	3
- Perawat Gigi	2
- Perawat Anestesi	2
- Asisten Apoteker	9
- Apoteker	5
- Analis Kesehatan	17
- Fisioterapis	3
- Supir	5
- Penjaga Malam/ Keamanan	36
- Cleaning Service	44
- Petugas Masak	8
- Petugas Laundry	10
- Radiologi	7
- Tenisi Pelayanan Darah	2
- Elektromedis	3
- IPSRS & IPAL	38
- POS, CSSD, POS	15
Jumlah Karyawan	439
Berdasarkan Eselon	31-Des-25
- Eselon III	4
- Eselon IV	9
- Pejabat Fungsional	258
- Staf/ Non Eselon	168
Jumlah Karyawan	439

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.6 Jumlah Karyawan (Lanjutan)

Terdiri atas :	
Berdasarkan Status Kepegawaian	31-Des-25
- PNS	64
- CPNS	38
- PPPK	90
- Non-PNS	157
- Outsourcing	90
Jumlah Karyawan	439

3.7 Bidang Usaha dan Personalia

Pelayanan kesehatan yang diberikan UPT RSUD Hanau meliputi :

1) Instalasi Rawat Inap

UPT RSUD Hanau memiliki kapasitas tempat tidur yang tersedia sebanyak 105 pada tahun 2025 dan 101 pada tahun 2024.

No.	Uraian	2025	2024
1.	Kelas I	10	10
2.	Kelas II	27	27
3.	Kelas III	36	36
4.	VIP	2	2
5.	IGD	8	8
6.	Ruang Isolasi	10	10
7.	Ruang ICU	8	8
	Jumlah	101	101

2) Instalasi Gawat Darurat

3) Instalasi Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan UPT RSUD Hanau terdiri dari Poli Anak, Poli Rehabilitasi Medik, Poli Bedah, Poli Umum, Poli Gigi, Poli Bedah Mulut, Poli Prostodonsia, Poli Penyakit Dalam, Poli Obgyn/Kandungan, Poli Neurologi/saraf, Poli Jiwa , Poli Jantung, Poli THT, Poli Mata

4) Instalasi Laboratorium

5) Instalasi Radiologi

6) Instalasi Farmasi

7) Instalasi Pemulasaran Jenasah

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN REKENING-REKENING LAPORAN KEUANGAN

4.1 KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
- Kas di Bendahara Penerimaan	16.935.154	-
Bank		
- PT Bank Kalteng - 4020102000369	4.773.668.938	815.331.325
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.790.604.092	815.331.325

4.2 PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Piutang Jasa Pelayanan Kesehatan	3.607.629.838	13.381.350
- Penyisihan Piutang	(679.744.689)	(17.004.437)
Jumlah Piutang Usaha	2.927.885.149	(3.623.087)

Adapun rincian dari masing-masing jenis piutang adalah sebagai berikut:

1) Piutang Jasa Layanan

	2025	2024
BPJS Kesehatan	2.889.366.500	-
BPJS Ketenagakerjaan	711.539.481	-
Lain-lain	6.723.857	13.381.350
Jumlah	3.607.629.838	13.381.350

2) Penyisihan Piutang Usaha

Penyisihan piutang merupakan alat untuk menyesuaikan piutang agar tetap terjaga nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value).

Daftar penyisihan piutang :

Keterangan	Jatuh Tempo	Prosentase	Jumlah Piutang	Jumlah Penyisihan Piutang
Piutang Lancar	< 30 Hari	0,5%	152.944.102	764.721
Piutang Kurang Lancar	31 - 90 Hari	10%	2.629.255.819	262.925.582
Piutang Diragukan	91 - 360 Hari	50%	818.751.059	409.375.530
Piutang Macet	> 360 Hari	100%	6.678.857	6.678.857
Total			3.607.629.837	679.744.689

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.3 PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Obat	901.528.756	1.537.267.801
- Perabot Kantor	5.041.000	41.464.900
- Bahan Komputer	2.400.000	6.855.000
- Alat Tulis Kantor	2.147.500	12.817.500
- Obat-Obatan Lainnya	-	335.207.093
- Bahan Cetak	-	24.038.500
- Kertas dan Cover	-	7.257.000
- Alat Listrik	-	2.900.500
- Bahan Kimia	-	2.859.000
Jumlah Persediaan	911.117.256	1.970.667.294

Saldo persediaan merupakan pos untuk mencatat jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies), yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional UPT RSUD Hanau. Persediaan diakui berdasarkan pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur, serta telah diterima atau hak kepemilikannya dan /atau penguasaannya telah berpindah. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, dimana pengukuran persediaan dilakukan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir.

Saldo persediaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp911.117.256,- merupakan hasil opname persediaan yang dilakukan oleh Pengurus/ Penyimpan Barang Per 31 Desember 2025.

4.4 ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

<u>Tahun 2025</u>	Saldo Awal 01-Jan-24	Mutasi 2025		Saldo Akhir 31-Des-25
		Penambahan	Pengurangan	
Aset Tetap BLUD :				
- Tanah	-	-	-	-
- Gedung dan Bangunan	750.422.500	-	-	750.422.500
- Irigasi dan Jaringan	1.517.656.960	-	-	1.517.656.960
- Peralatan dan Mesin	5.849.255.522	171.587.311	98.838.651	5.922.004.182
Jumlah	8.117.334.982	171.587.311	98.838.651	8.190.083.642
Akumulasi Penyusutan :				
- Gedung dan Bangunan	97.535.734	15.008.450	-	112.544.184
- Irigasi dan Jaringan	252.776.962	109.191.686	-	361.968.648
- Peralatan dan Mesin	2.061.260.789	995.216.816	-	3.056.477.605
Jumlah	2.411.573.485	1.119.416.952	-	3.530.990.437
Nilai Buku	5.705.761.497			4.659.093.205

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.4 ASET TETAP (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Penambahan aset tetap peralatan dan mesin BLUD selama Tahun 2025 sebesar Rp171.587.311 berasal dari :

- a) Pertambahan nilai alat kedokteran dan kesehatan sebesar Rp64.750.000 yang merupakan reklasifikasi antar aset tetap belanja modal tahun berjalan.
- b) Pertambahan nilai alat laboratorium sebesar Rp7.998.660 yang merupakan reklasifikasi antar aset tetap belanja modal tahun berjalan.
- c) Pertambahan nilai peralatan dan mesin sebesar Rp98.838.651 yang terdiri dari belanja modal menambah aset sebesar Rp72.748.660,00 salah pos belanja modal menjadi persediaan sebesar Rp15.000.000 dan salah pos belanja modal menjadi beban sebesar Rp11.089.991.

Pengurangan aset tetap peralatan dan mesin BLUD selama Tahun 2025 sebesar Rp98.838.651 berasal dari :

- a) Pengurangan nilai alat bengkel dan alat ukur sebesar Rp98.838.651 merupakan reklasifikasi antar aset tetap sebesar Rp72.748.660, reklasifikasi ke persediaan sebesar Rp15.000.000, dan reklasifikasi ke beban sebesar Rp11.089.991.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Penyusutan (Catatan 4.9)	1.119.416.952	1.063.268.734
Jumlah	1.119.416.952	1.063.268.734

4.5 HUTANG BEBAN JASA PELAYANAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Utang Belanja pegawai	2.372.700.243	1.261.962.538
- Utang Belanja Barang dan Jasa	4.673.258.257	1.548.626.253
Jumlah Hutang Beban Jasa Pelayanan	7.045.958.500	2.810.588.791

Rincian utang beban pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN - Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan		
- Jasa Pelayanan PNS Oktober	1.058.892.472	-
- Jasa Pelayanan PNS Desember	572.919.939	1.261.962.538
- Jasa Pelayanan PPPK Oktober	472.485.720	-
- Jasa Pelayanan PPPK Desember	248.070.245	-
- Jasa Pelayanan IWAP 4%	20.331.867	-
Jumlah	2.372.700.243	1.261.962.538

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.5 HUTANG BEBAN JASA PELAYANAN (Lanjutan)

Rincian utang beban barang dan jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang Belanja Jasa Kantor - Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN		
- Jasa Pelayanan Non PNS Oktober	1.050.654.792	-
- Jasa Pelayanan Non PNS Desember	578.147.580	1.548.626.253
Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD		
- PT Parit Padang Global	445.851.305	-
- PT Tri Sapta Jaya	348.072.959	-
- PT Kimia Farma	296.397.473	-
- PT Gloper Prima Mandiri	228.184.321	-
- PT Merapi Utama Pharma	215.440.181	-
- PT Sinar Panca Jaya	206.937.643	-
- PT Penta Valent	160.427.506	-
- PT Anugrah Argon Medika	152.481.713	-
- Lain-lain	990.662.784	-
Jumlah	4.673.258.257	1.548.626.253

4.6 EKUITAS

Penjelasan terkait saldo ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Ekuitas Awal	5.677.548.238	7.692.182.354
Surplus/Defisit LO	549.098.387	(2.014.634.117)
Dampak Kumulatif Perubahan - Kebijakan/Kesalahan Mendasar :		
-Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	5.768.997	-
-Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	14.513.428	-
-Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	(4.187.848)	-
-Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Pertanian	(4.898.440)	-
-Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium	4.898.440	-
Ekuitas Akhir	6.242.741.202	5.677.548.238

4.7 PENDAPATAN OPERASIONAL - LO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan-LO	34.135.280.261	21.957.152.231
- Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain-LO	385.116.900	116.448.800
- Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga-LO	17.580.399	5.928.205
Jumlah Pendapatan Operasional	34.537.977.560	22.079.529.236

- Pendapatan Jasa Layanan adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.8 BEBAN OPERASIONAL - LO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban Pegawai		
- Beban Pegawai BLUD		
Beban Pegawai BLUD	6.691.560.293	9.351.265.212
Jumlah Beban Pegawai	6.691.560.293	9.351.265.212
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Barang dan Jasa BLUD		
Beban Barang dan Jasa BLUD	25.504.836.096	13.669.881.684
Jumlah Beban Barang dan Jasa	25.504.836.096	13.669.881.684
Beban Penyusutan, Amortisasi,Pajak, dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
- Beban Penyisihan Piutang		
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	673.065.832	9.747.723
- Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	995.216.816	939.068.598
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	15.008.450	15.008.450
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan	109.191.686	109.191.686
Jumlah Beban Penyusutan, Amortisasi, Pajak, dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1.792.482.784	1.073.016.457
Jumlah Beban Operasional	33.988.879.173	24.094.163.353

4.9 REALISASI PENERIMAAN - LRA

Akun ini terdiri dari:

	Anggaran	Realisasi
- Pendapatan jasa layanan umum	26.415.908.664	30.546.800.770
- Pendapatan hasil kerjasama	46.500.000	385.116.900
- Lain - lain pendapatan BLUD yang sah	9.267.500	17.580.399
Jumlah Penerimaan	26.471.676.164	30.949.498.069

- Pendapatan jasa layanan umum merupakan penerimaan dari pasien umum.
- Pendapatan hasil kerjasama terdiri dari sewa tempat mesin ATM, kantin, parkir, dan lainnya.
- Pendapatan lain - lain BLUD yang sah terdiri dari bunga bank.

4.10 REALISASI BELANJA - LRA

Akun ini terdiri dari:

	Anggaran	Realisasi
- Belanja Operasi	27.117.407.489	26.875.386.718
- Belanja Modal	169.600.000	98.838.651
Jumlah Belanja	27.287.007.489	26.974.225.369

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.10 REALISASI BELANJA - LRA

1) Belanja Operasi

Belanja operasi menurut Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk kegiatan operasional sehari-hari entitas, yang manfaatnya habis dalam satu periode akuntansi dan tidak menambah aset tetap.

Pada UPT RSUD Hanau, belanja pegawai BLUD dianggarkan sebesar Rp5.612.496.415 atau 20,57% dari total anggaran UPT RSUD Hanau. Per 31 Desember 2025 telah terealisasi sebesar Rp5.580.822.588 atau 99,43%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp31.673.827. Sedangkan realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp8.089.302.674.

Pada UPT RSUD Hanau, belanja barang dan jasa BLUD dianggarkan sebesar Rp21.504.911.074 atau 78,81% dari total anggaran UPT RSUD Hanau. Per 31 Desember 2025 telah terealisasi sebesar Rp21.294.564.063 atau 99,02% sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp210.347.011. Sedangkan realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp13.973.025.188.

2) Belanja Modal

Menurut standar akuntansi pemerintahan, belanja modal merupakan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk di dalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat serta meningkatkan kapasitas dan kualitas aset.

Pada UPT RSUD Hanau kelompok belanja modal BLUD dianggarkan sebesar Rp169.600.000 atau 0,62% dari total anggaran UPT RSUD Hanau. Per 31 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp98.838.651 atau 58,28% sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp70.761.349 sedangkan realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp601.000.000.

5.1 ARUS KAS

5.2.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
Arus Kas Masuk				
- Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	30.546.800.770	22.483.632.197	8.063.168.573	35,86%
- Pendapatan Hasil Kerjasama	385.116.900	116.448.800	268.668.100	230,72%
- Pendapatan BLUD dari Lain-Lain yang Sah	17.580.399	5.928.205	11.652.194	196,56%
Jumlah Arus Kas Masuk	30.949.498.069	22.606.009.202	8.343.488.867	463,14%

UPT RSUD HANAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (BLUD)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.1 ARUS KAS (Lanjutan)

		Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
Arus Kas Keluar					
- Pengeluaran Pegawai	Beban	(5.580.822.588)	(8.089.302.674)	2.508.480.086	-31,01%
- Pengeluaran Jasa	Beban	(21.294.564.063)	(13.973.025.188)	(7.321.538.875)	52,40%
Jumlah Arus Kas Keluar		(26.875.386.651)	(22.062.327.862)	(4.813.058.789)	21,39%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		4.074.111.418	543.681.340	3.530.430.078	649,36%

5.2.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

		Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
Arus Kas Masuk					
Jumlah Arus Kas Masuk		-	-	-	0,00%
Arus Kas Keluar					
- Pembelian Aset Tetap		98.838.651		98.838.651	100,00%
Jumlah Arus Kas Keluar		98.838.651	-	98.838.651	100,00%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		(98.838.651)	-	(98.838.651)	100,00%

5.2 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGANPENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan RSUD Hanau disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan dalam Tahun Anggaran 2025. Dengan harapan dapat dijadikan sebagai alat kendali dan penilaian kualitas kinerja serta sebagai media yang masih perlu penyempurnaan sehingga selaras dengan perkembangan keadaan dan kondisi UPT RSUD Hanau ke depan dan terwujudnya UPT RSUD Hanau sebagai urat nadi pembangunan perekonomian menuju kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Seruyan.

Pejabat dan pengelola UPT RSUD Hanau bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Mei 2026.

LAMPIRAN

DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
UPT RSUD HANAU
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

No.	Nama Aset Tetap	Qty	Harga Perolehan	Harga Perolehan		Harga Perolehan	Tarif	Ak. Penyusutan	Beban Penyusutan		Ak. Penyusutan	Nilai
			31-12-2024	Penambahan	Pengurangan	31-12-2025		31-12-2024	Penambahan	Pengurangan	31-12-2025	31-12-2025
	BLUD											
I	TANAH											
1	Tanah		-	-	-	-		-	-	-	-	-
Jumlah Tanah			-	-	-	-		-	-	-	-	-
II	GEDUNG DAN BANGUNAN											
1	Bangunan Gedung		650.696.500	-	-	650.696.500		91.385.964	13.013.930	-	104.399.894	546.296.606
2	Monumen		-	-	-	-		-	-	-	-	-
3	Bangunan Menara		-	-	-	-		-	-	-	-	-
4	Tugu Titik Kontrol/ Pasti		99.726.000	-	-	99.726.000		6.149.770	1.994.520	-	8.144.290	91.581.710
Jumlah Gedung dan Bangunan			750.422.500	-	-	750.422.500	-	97.535.734	15.008.450	-	112.544.184	637.878.316
III	JALAN, JARINGAN, DAN IRIGASI											
1	Jalan dan Jembatan		950.003.500	-	-	950.003.500		213.750.787	95.000.350	-	308.751.137	641.252.363
2	Bangunan Air		-			-		-	-	-	-	-
3	Instalasi		-			-		-	-	-	-	-
4	Jaringan		567.653.460	-	-	567.653.460		39.026.175	14.191.336	-	53.217.511	514.435.949
Jumlah Jalan, Jaringan, dan Irigasi			1.517.656.960	-	-	1.517.656.960		252.776.962	109.191.686	-	361.968.648	1.155.688.312
IV	PERALATAN DAN MESIN											
1	Alat Besar		655.440.523	-	-	655.440.523		203.658.852,00	93.634.360,00	-	297.293.212	358.147.311
2	Alat Angkutan		295.700.000	-	-	295.700.000		102.086.905,00	42.242.857,00	-	144.329.762	151.370.238
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur			-	-	-		-	-	-	-	-
4	Alat Pertanian			-	-	-		-	-	-	-	-
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga		721.704.650	-	-	721.704.650		302.761.453,00	144.413.080,00	-	447.174.533	274.530.117
6	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar		72.150.000	-	-	72.150.000		11.591.661,00	14.430.000,00	-	26.021.661	46.128.339
7	Alat Kedokteran & Kesehatan		1.071.781.213	64.750.000	-	1.136.531.213		477.859.296,00	216.514.592,00	-	694.373.888	442.157.325
8	Alat Laboratorium		2.054.655.136	7.998.660	-	2.062.653.796		582.724.450,00	243.798.010,00	-	826.522.460	1.236.131.336
9	Alat Persenjataan			-	-	-		-	-	-	-	-
10	Komputer		904.024.000	-	-	904.024.000		360.448.172,00	225.423.917,00	-	585.872.089	318.151.911
11	Alat Eksplorasi			-	-	-		-	-	-	-	-
12	Alat Pengeboran			-	-	-		-	-	-	-	-
13	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian			-	-	-		-	-	-	-	-
14	Alat Bantu Eksplorasi			-	-	-		-	-	-	-	-
15	Alat Keselamatan Kerja			-	-	-		-	-	-	-	-
16	Alat Peraga			-	-	-		-	-	-	-	-
17	Peralatan Proses/ Produksi		28.800.000	-	-	28.800.000		2.880.000,00	5.760.000,00	-	8.640.000	20.160.000
18	Rambu - Rambu			-	-	-		-	-	-	-	-
19	Peralatan Olah Raga		45.000.000	-	-	45.000.000		17.250.000,00	9.000.000,00	-	26.250.000	18.750.000
99	Peralatan dan Mesin (BLUD)		-	98.838.651	98.838.651	-		-	-	-	-	-
Jumlah Peralatan dan Mesin			5.849.255.522	171.587.311	98.838.651	5.922.004.182		2.061.260.789	995.216.816	-	3.056.477.605	2.865.526.577
JUMLAH ASET TETAP BLUD			8.117.334.982	171.587.311	98.838.651	8.190.083.642		2.411.573.485	1.119.416.952	-	3.530.990.437	4.659.093.205

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00122/3.0461/AU.5/11/1891-1/1/V/2026

Kepada Yth.
Direktur
BLUD RSUD Hanau
Provinsi Kalimantan Tengah

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini Wajar

Kami telah mengaudit laporan keuangan BLUD RSUD Hanau yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025 serta laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan perubahan saldo anggaran lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BLUD RSUD Hanau pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini Wajar

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Negara Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BLUD RSUD Hanau berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan BLUD RSUD Hanau tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor opini 00014/3.0454/AU.5/11/1826-3/1/IX/2025 dan hanya bertujuan untuk komparatif.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLUD RSUD Hanau dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BLUD RSUD Hanau atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BLUD RSUD Hanau.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BLUD RSUD Hanau.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BLUD RSUD Hanau untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BLUD RSUD Hanau tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan



Izzaty Choirina Mudjiumami SE., MA., Ak., CA., CPA

N.R.A.P : AP. 1891

12 Mei 2026

